



**PENGARUH PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS 5 DI
SD NEGERI 057200 TA 2023/2024**

***THE INFLUENCE OF APPLICATION OF THE MIND MAPPING
METHOD ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN CLASS 5
SCIENCE LEARNING AT STATE PRIMARY SCHOOL 057200 FY
2023/2024***

NINA SOLA GRACIA

**Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP
Universitas Quality, Jl. Ngumban Surbakti no. 18, Medan
ninasolagracia@gmail.com**

ABSTRAK

Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA kelas V SDN 057200 Batu Minjah Namuukur Utara Kec Sei Bingai Kab Langkat. Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi eksperimen, sampel dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Tes Essay dan hasilnya diuji melalui statistik "t". Maka diperoleh nilai $x^2_{hitung} = 2,93$ $x^2_{tabel} = 1,70$ maka nilai $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ diterima H_a atau ada Pengaruh yang signifikan menggunakan media *mind mapping* terhadap hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Ipa Materi lingkungan hidup kelas V SD Negeri 057200 Batu Minjah Namuukur Utara Kec Sei Bingai Kab Langkat.

Kata Kunci: *mind mapping*, hasil belajar, media belajar

ABSTRACT

To find out the effect of applying the Mind Mapping Model on student learning outcomes in class V science learning at SDN 057200 Batu Minjah Namuukur Utara, Kec. Sei Bingai, Kab. Step up. The type of research used was Quasi-experimental, the sample was divided into 2 groups, namely the experimental group and the control group. The research instrument used was the Essay Test and the results were tested through "t" statistics. So the value obtained $x^2_{count} = 2.93$ $x^2_{table} = 1.70$ then the value $x^2_{count} > x^2_{table}$ Sei Bingai District, Langkat Regency.

Keywords: *mind mapping*, learning outcomes, learning media



PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki kekuatan yang dinamis dalam kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu mengembangkan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan. Sehingga pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, mandiri, bertanggung jawab, maju, cerdas, kreatif, produktif.

Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan, model pembelajaran, dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Upaya tersebut antara lain perubahan dan perbaikan kurikulum, peningkatan daya dukung sarana dan prasarana, serta peningkatan kualitas para pendidik dan siswa. Untuk mencapai tujuan pendidikan tentu tidak bisa terlepas dari kurikulum sekolah. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pelaksanaan pendidikan perlu kerjasama antara pemerintah, berbagai kelompok masyarakat, orang tua dan dewan pendidikan. Pendidikan harus mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga peserta didik mampu menghadapi dan memecahkan permasalahan kehidupan yang dialaminya. Banyak mata pelajaran yang diberikan dipendidikan formal, salah satunya adalah IPA. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan itu harus memiliki suatu perencanaan yang matang, memiliki strategi dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berilmu, berakhlak mulia, produktif dan kreatif yang sesuai dengan karakteristik individu. Metode adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan. Yaitu cara yang digunakan guru di dalam mengajar



sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Sesuai pendapat yang menyatakan bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, tanpa menguasai satupun metode mengajar yang telah di rumuskan dan di kemukakan oleh para ahli psikologi dan pendidikan.

Begitu pentingnya Penggunaan metode seperti yang sudah dijelaskan di atas dengan demikian apabila penggunaan metode yang tidak sesuai akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan. Guru yang selalu senang menggunakan metode ceramah, sementara tujuan pembelajarannya adalah agar peserta didik dapat memperagakan tari, adalah kegiatan belajar mengajar yang kurang kondusif. Penggunaan metode seharusnya menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Efektivitas penggunaan metode dapat terjadi apabila terdapat kesesuaian antara metode dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Proses pembelajaran dapat berlangsung optimal melalui peran aktif seorang guru. Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik dan efektif untuk siswa dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya. Jadi dapat disimpulkan pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari peran guru dalam mengajar. Mengajar bukan menyampaikan pelajaran, melainkan proses membelajarkan siswa. Guru harus memperhatikan semua hal yang berkaitan dengan siswa pada saat mengajar.

Namun, yang terjadi di lapangan seringkali guru mendominasi kegiatan pembelajaran tanpa melibatkan peran siswa. Pada saat saya berada di sekolah SDN 057200 Batu Minjah Namuukur, siswa diposisikan sebagai objek pasif penerima bahan pelajaran sehingga pembelajaran berlangsung satu arah dari guru ke siswa. Pembelajaran di sekolah yang bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir siswa berkaitan erat dengan perkembangan teknologi bangsa. Perkembangan teknologi yang berlangsung seperti sekarang, tidak terlepas dari



penguasaan IPA. Kesejahteraan materil suatu bangsa banyak sekali bergantung pada kemampuan bangsa itu dalam bidang IPA, sebab IPA merupakan dasar teknologi dan teknologi adalah tulang punggung pembangunan. Dapat dinyatakan bahwa pengaruh penguasaan IPA oleh sebuah bangsa menentukan kemampuan bangsa tersebut dalam menguasai teknologi.

Hasil observasi pertama diperoleh hasil belajar siswa kelas V SDN 057200 Batu Minjah Namuukur Utara Kec SEI Bingai Kab Langkat cenderung masih rendah dan belum sesuai dengan target yang diinginkan. Hal tersebut terjadi karena guru hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga siswa kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 057200 Batu Minjah Namuukur Utara Kec Sei Bingai Kab Langkat Tahun Ajaran 2023/2024. Berdasarkan tujuan penelitian, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah 40 orang di SD Negeri 057200 Batu Minjah Namuukur Utara Tahun Ajaran 2023/2024. Menurut Sugiyono (2017: 81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 057200 Batu Minjah Namuukur Utara dari dua kelas yaitu kelas V-A dengan jumlah 20 orang dan kelas V-B dengan jumlah 20 orang. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat diketahui kesimpulannya (Sugiyono, 2013:60). Variabel dalam penelitian ini yakni, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel tersebut diidentifikasi ke dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (X) yang memengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “*Mind Mapping*”.



b. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat (Y) merupakan hasil dari pengaruh variabel bebas. Sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Hasil Belajar Siswa”. Jenis penelitian ini menggunakan quasi eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui adanya tindakan perbedaan akibat perbandingan dari sesuatu yang dikenakan pada subjek didik yaitu siswa. Perbandingan yang dimaksudkan adalah hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran yang telah ditentukan dapat dilihat dari hasil jawaban siswa pada tes hasil belajar. Penelitian ini menggunakan rancangan peneliti kontrol group pretes-posttes design. Satu kelompok eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Terlebih dahulu dilakukan tes awal sebelum diberikan perlakuan terhadap kelas yang diteliti. Sedangkan tes akhir diberikan kepada siswa setelah perlakuan. Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana materi atau bahan ajar yang akan diajarkan telah dikuasai oleh peserta didik. Sedangkan tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran sudah dapat dikuasai oleh peserta didik. Dengan demikian, desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Desain Penelitian

kelompok	Tes awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	T ₁	X ₁	T ₂
Kontrol	T ₁	X ₂	T ₂

Keterangan:

T₁ : Tes awal

T₂ : Tes akhir

X₁ : Kelas yang diajar menggunakan Metode *Mind Mapping*

X₂ : Kelas



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 057200 Batu Minjah Namuukur Utara Kec Sei Bingai Kab Langkat Tahun Ajaran 2023/2024. Dengan mengambil dua sampel secara acak yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen menggunakan metode mind mapping. Sampel yang digunakan sebanyak 16 orang. Pada kelas kontrol menggunakan tanpa menggunakan *mind mapping*. Sampel yang digunakan sebanyak 13 orang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa di kelas V SDN 057200 Batu Minjah Namuukur Utara Kec Sei Bingai Kab Langkat. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan konsultasi kepada pihak sekolah, untuk meminta izin kepada kepala sekolah agar diberi izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Setelah kepala sekolah mengizinkan bahwasanya boleh dilakukan penelitian di sekolah SD Negeri 057200 Batu Minjah Namuukur Utara, Kec Sei Bingai, Kab Langkat, selanjutnya selanjutnya peneliti melakukan penelitian untuk memberi soal *pre test* di kelas V A dan kelas V B yang berjumlah 29 siswa yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum materi diajarkan, dengan memberikan test kepada kelas tersebut. Setelah dilakukan *pre test*, maka data yang diperoleh dilakukan analisis data, yaitu uji normalitas data, uji homogenitas varian. Berdasarkan analisis tersebut di ketahui bahwa siswa memiliki kemampuan yang sama.

Setelah melakukan analisis *pre test* selanjutnya peneliti menentukan kelas mana yang dikatakan sebagai kelas eksperimen dan kelas mana dikatakan kelas kontrol dengan memberikan perlakuan yang berbeda. Berdasarkan hasil analisis, ditetapkan pemilihan kelas secara acak dimana kelas V B 13 orang sebagai kelas kontrol dan 16 orang kelas V A sebagai kelas eksperimen. Selanjutnya untuk kelas V B dikatakan sebagai kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan media



Mind mapping dan kelas III A dikatakan sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan media Mind mapping.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilaksanakan di UPT SDN maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan media *Mind Mapping* pada saat pembelajaran IPA di kelas V UPT SD Negeri 057200 Batu Minjah diperoleh nilai Rata-rata : 37,88
2. Hasil belajar siswa menggunakan media *Mind Mapping* pada saat pembelajaran IPA di kelas V UPT SD Negeri 057200 Batu Minjah diperoleh nilai rata-rata 66,71
3. Ada pengaruh yang signifikan dengan menerapkan metode pembelajaran media *Mind Mapping* pada saat pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 057200 Batu Minjah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ardi Gunawan (2013). *7 metode terlarang melejitkan daya ingat hingga 1.000%.*: Bestari
- Asep Jihad, (2013). *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo
- Cronbach. 2020. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gintings, A. (2014). *Belajar Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Huda Miftahul, 2017. *Strategi-Strategi Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Istarani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan Jilid I*, Medan: Media Persada, 2015.
- Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2011.
- Jihad, Asep dan Abdul Harris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.